

## ABSTRAK

**Via Lestari Ningsih (1920110007), Tinjauan hukum Islam Terhadap Pertimbangan Hakim dalam Perkara Pengangkatan Anak yang Tidak Diketahui Orangtua kandunganya (Studi Kasus Putusan PA Semarang Nomor: 21/Pdt.P/2023/PA.Smg).**

Setiap pernikahan pasti ingin memiliki keturunan, dan Islam menganjurkan pengangkatan anak bagi sepasang suami istri yang belum memiliki keturunan. Pengangkatan anak merupakan perbuatan hukum dengan cara mengambil anak orang lain yang bukan keturunannya untuk dipelihara dan diperlakukan sebagai anak keturunan sendiri. Dalam melakukan perbuatan hukum yaitu pengangkatan anak ada suatu kewajiban bagi para calon orangtua angkat untuk memberikan kehidupan yang layak dan terjamin bagi anak angkat. Walaupun anak angkat setiap anak pasti memiliki hak untuk memperoleh apa yang seharusnya ia dapatkan seperti pendidikan, kasih sayang, dan kesejahteraan hidup. Skripsi ini dibuat bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan tentang hukum Islam pengangkatan anak dan mengetahui dan membuktikan tentang pertimbangan hakim dan analisis putusan hakim dalam perkara pengangkatan anak yang tidak diketahui orangtua kandunganya. Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Agama Semarang kelas IA. Adapun rumusan masalah ini adalah untuk: 1) Mengetahui dan membuktikan tinjauan hukum Islam mengenai pengangkatan anak yang tidak diketahui orangtua, 2) Mengetahui bagaimana pertimbangan hakim terhadap perkara pengangkatan anak yang tidak diketahui orangtua kandunganya dalam perkara nomor 21/Pdt.P/2023/PA.Smg

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menganalisis gambaran-gambaran data yang diperoleh. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Dimana dalam perolehan data melalui 2 sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder data primer yang diperoleh dari wawancara narasumber dan data sekunder yang diperoleh dari arsip data dan referensi buku-buku ilmiah sebagai pelengkap dari hasil penelitian skripsi ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pandangan hukum Islam terkait pengangkatan anak sendiri dianjurkan dan diperbolehkan sesuai dalam Q.S. Al-Ahzab ayat 4-5. Dan sesuai dengan kompilasi hukum Islam pasal 171 huruf h. Dalam pertimbangan hakim tidak ada perselisihan terhadap hukum Islam yang sudah berlaku serta dalam pengangkatan anak menurut hukum Islam anak angkat tersebut tidak bernasabkan orangtua angkatnya. Dan tidak boleh memutuskan hubungan darah dengan orangtua kandung. Kewajiban orangtua angkat kepada anak angkat yaitu tidak lain menolong anak tersebut dari kehidupan yang sengsara dengan bertanggung jawab untuk memberikan kehidupan yang layak dan terpenuhi hak nya, seperti pendidikan, sandang pangan dan tempat tinggal serta memperoleh kasih sayang dan kesejahteraan dalam hidup.

***Kata kunci : Pengangkatan anak, Perkara Putusan, Hukum Islam***

## ABSTRACT

***Via Lestari Ningsih (1920110007), Islamic Law Review of Judges' Considerations in Cases of Child Adoption where the Birth Parents are Unknown. Case Study of Semarang PA Decision Number: 21/Pdt.P/2023/PA.Smg***

Every marriage must want to have offspring, and Islam recommends child adoption for couples who do not have offspring. Child adoption is a legal action by taking other people's children who are not their offspring to be cared for and treated as their own offspring. In performing the legal act of adopting a child, there is an obligation for prospective adoptive parents to provide a decent and secure life for the adopted child. Although adopted, every child must have the right to get what he should get such as education, love, and welfare. This thesis aims to examine the Islamic law of child adoption and to examine the judge's consideration and analysis of the judge's decision in the case of adopting a child whose biological parents are unknown. This research was conducted at the Semarang Class IA Religious Court. The formulation of this problem is to: 1) Knowing and proving the review of Islamic law regarding the appointment of children whose parents are unknown, 2) Knowing how the judge's consideration of the case of adopting a child whose biological parents are unknown in case number 21/Pdt.P/2023/PA.Smg.

This research method uses a qualitative research approach by analyzing the descriptions of the data obtained. In collecting data using interview techniques, documentation, and observation. Where in the acquisition of data through 2 sources, namely primary data sources and secondary data, primary data obtained from informant interviews and secondary data obtained from archival data and references to scientific books as a complement to the results of this thesis research.

The results show that in the view of Islamic law related to child adoption itself is recommended and allowed according to Q.S. Al-Ahzab verses 4-5. And in accordance with the compilation of Islamic law article 171 letter h. In the judge's consideration, there is no dispute with the existing Islamic law and in the appointment of children according to Islamic law, the adopted child is not related to his adoptive parents. And must not break the blood relationship with biological parents. The obligation of the adoptive parents to the adopted child is none other than helping the child from a miserable life by being responsible for providing a decent life and fulfilling his rights, such as education, food and clothing and shelter as well as obtaining love and welfare in life.

**Keywords:** Child adoption, Case Decision, Islamic Law